Dampak *Total Aseets Turnover* (TATO) Dan Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)

Pembimbing:
Wati Aris Astuti, SE., M.Si., Ak.,CA

Oleh:
Ina Nurlina
21114167
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
Email: inanurlina15@gmail.com

ABSTRACT

This study empirically examines the impact of total assets turnover and working capital on return on assets (ROA) in Property and Real Estate sub-sectors listed on the Indonesia stock exchange in the 2011-2016 peiod. This study aims to determine how much influence between total assets turnover and working capital on Return On Assets (ROA) in Property and Real Estate sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

The method used in this studi is descriptive analysis of verification analysis data. The population in this study was 288 companies of Property and Real Estate sub-sector listed on the Indonesia stock exchange for 6 periods from 2011-2016. Sampling used in this research is purposive sampling method using certain criteria. With the number of samples, 48 financial reports from 8 companies of Property and Real Estate sub-sector are listed on the Indonesia stock exchange for 6 periods from 2011-2016. Data analysis technique used in this reseach is multiple linear regression analysis SPSS version 16.0 application program.

The result showed that total assets turnover (TATO) had a significant positive effect on Retur On Assets (ROA), and working capital had a significant positive effect on Return On Assets (ROA) in Property Real Estate sub-sector listed on the Indonesia stock exchange.

Keyword : Total AssetsTurnover, Working Capital and Return On Assets

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Salah satu sector industri yang mengalami pertumbuhan positif yaitu sector industri Property dan Real *Estate*. Pertumbuhan dan perkembangan *bisnis real estate dan property* dipengaruh oleh berbagai faktor seperty naiknya suku bunga kredit perbankkan dan nilai tukar mata uang asing serta berbagai bentuk lainnya. Pada umumnya yang menjadi pokok utama berdirinya suatu perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba yang optimal.

Profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kekayaan yang dimilikinya. Rasio keuangan untuk mengukur profitabilitas yang dimaksud adalah *Return On asset (ROA)*, dari berbagai rasio profitabilitas lainnya *Return On Asset (ROA)* dapat menunjukan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badja : 2015).

Menurut Irham Fahmi (2014:186) Return on Assets (ROA) didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh para pemegang saham dan kreditor, maka rasio ini-pun harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam pengembalian kepada para penanam modal tersebut.

Perputaran total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2017:311).

Modal kerja merupakan salah satu bagian terpenting juga dalam perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatannya, atau macet operasinya. Tanpa modal kerja

yang cukup suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan (Dewi Utari, dkk, 2014:93).

Adapun fenomena yang dapat ditemui yaitu perusahaan Pengembang Properti PT Intiland Development Tbk (DILD) membukukan pendapatan usaha senilai Rp 993 miliar hingga semester I/2015. Nilai ini meningkat 16 persen dari pencapaian periode yang sama tahun lalu. Namun, di tengah melesunya perekonomian, pendapatan yang meningkat tak lantas membuat laba Intiland meningkat juga, tingkat profitabilitas Intiland justru tercatat menurun. Meningkatnya pendapatan usaha didorong dengan naiknya nilai penjualan. Penurunan kinerja profitabilitas ini disebabkan sejumlah faktor. Belum adanya kontribusi pendapatan dari segmen kawasan industri dan meningkatnya beban operasional menjadi faktor yang menekan pertumbuhan laba (Archied Noto Pradono:2015).

Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah dengan judul yaitu **"Dampak *Total Asset Turnover* Dan Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)".**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Seberapa besar dampak *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2) Seberapa besar dampak Modal Kerja terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kebenaran atas pengaruh *Total Assets Turnover* dan Modal kerja terhadap *Return On Assets* dengan menggunakan data empiris, guna memecahkan masalah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan membantu pengambilan keputusan investor pada perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dalam penelitian ini adalah untuk konfirmasi terhadap teori yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya dan juga sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Menurut Irham Fahmi (2013:80) *total Assets turnover* adalah sebagai berikut:

> "*Total assets turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif".

Dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* adalah suatu pengukuran keefesiensian dan keefektifitasan penggunaan perputaran aktiva pada suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aktivitas penjualan.

2.1.2 Pengertian Modal Kerja

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2017:186) pengertian dari modal kerja adalah sebagai berikut :

> "Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar".

Dapat diambil kesimpulan bahwa modal kerja adalah dana baik berupa kas, surat berharga ataupun aset lancar yang lainnya yang digunakan perusahaan untuk berjalannya suatu operasional atau kegiatan perusahaan itu sendiri.

2.1.3 Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Menurut Hery (2017:193) mengungkapkan definisi dari *return*

on asset (ROA) adalah sebagai berikut :

"*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset".

Berdasakan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa ROA atau Return On Assets adalah suatu rasio yang dapat mengukur seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan aktivanya. Sehingga semakin tingginya rasio ini berarti semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Menurut Kasmir (2012: 203) menjelaskan kaitan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA), sebagai berikut :

"Hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah disebabkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva".

2.2.2 Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Menurut Kasmir (2015:251), menyatakan kaitannya modal kerja terhadap *return on assets* adalah sebagai berikut :

"Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun'.

Dari teori tersebut menunjukan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan, maka diperlukan modal kerja yang cukup dan perlu diigunakan dengan seefektif mungkin.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berikut merupakan kerangka pemikiran yang didukung teori yang ada maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

H_1 : *Total Asset Turnover* (TATO) dapat berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Return On asset* (ROA).

H_2 : Modal Kerja dapat berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Return On Asset*s (ROA).

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) mendefinisikan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* dan Modal Kerja dan *Return on Assets* (ROA) pada Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Menurut Ulber Silalahi (2015:37) menyatakan bahwa pengertian penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

"Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterprestasi".

Menurut Sugiyono (2012:13) mendefinisikan bahwa metode verifikatif adalah sebagai berikut :

> "Metode verifikatif adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima".

Menurut Ulber Silalahi (2015:100) pengertian penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistic untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar".

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual serta keakuratan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli mengenai dampak *Total Assets Turnover* dan Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* (ROA).

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai dampak *Total Assets Turnover* dan modal kerja terhadap *Return On assets* (ROA).

Variabel	Konse Variabel	Pengukuran	Skala
Total Assets	"Total assets turnover disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif". **Irham Fahmi (2013:80)**	$Total\ Assets\ Turn = \frac{Sales}{Total\ Assets}$ **Irham Fahmi (2013:80)**	Rasio
Modal Kerja **(X2)**	"Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancer yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar". **V.Wiratna Sujarweni (2017:186)**	$Modal\ Kerja = Aktiva\ Lancar - Utang\ Lancar$ **V.Wiratna Sujarweni (2017:186)**	Rasio
Return On Asset	"*Return on Assets* merupakan rasio yang menunjuk		Rasio

(Y)	kan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunaka n dalam perusaha an. ROA juga merupaka n suatu ukuran efektifitas manajem en dalam mengelol a investasin ya". **Kasmir (2016:20 1)**	$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Assets}$ **Kasmir (2016:201)**	

3.4 Sumber Data dan Tekhnik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitia ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif menegnai laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di website Indonesia Stock Exchange. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Laporan Keuangan (Laporan laba rugi dan neraca), periode pengamatan 6 tahun dari tahun 2011-2016. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sector Propertuy dan real Esatate yang terdaftar di BEI.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Dokumentasi
   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan keuangan perusahaan dari masing-masing perusahaan, penulis memperoleh data dari website resmi Bursa Efek Indonesia.
2) Studi Kepustakaan *(Library Research)*
   Data diperoleh dari data yang relavan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel dan peneliti terdahulu.

3.5 Metode Pengujian

Peneliti menggunakan metode statistik analisis regresi berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program Komputer Statistical Program for Social Science (SPSS).

a. Uji Regresi

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif, dimana teknik ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi didalam penelitian.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda, dengan bantuan program Komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) *for windows*.

Adapun bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + \ldots\ldots\ldots + bnXn$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROA)
a = Konstanta
b = *Slope* atau arah garis regresi yang menyatakan perubahan nilai Y akibat perubahan X
X1 = *Current Ratio*
X2 = Perputaran Modal Kerja

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, tentunya model tersebut harus bebas dari gejala asumsi klasik.

b. Analisis Korelasi Pearson

Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefesien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan

antara variabel independen dan variabel dependen.

Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2012:248) adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

Hasil Perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

a. Apabila nilai r mendekati positif (+) satu variabel berarti variabel X mempunyai hubungan yang kuat dengan positif terhadap variabel Y.
b. Apabila nilai r mendekati negatif (-) berarti variabel X mempunyai pengaruh yang kuat dan negatif terhadap perkembangan variabel Y.
c. Apabila nilai r mendekati nol (0) maka variabel X kurang mempengaruhi terhadap perkembangan variabel Y, hal ini berarti bahwa bertambahnya atau berkurangnya variabel Y tidak mempengaruhi variabel X.

c. Koefisien determinasi

koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dengan dependen. Dimana digunakan rumus yang bersumber dari Sugiyono (2012: 257) sebagai berikut:

Kd = r2 x 100%

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.6 Populasi, Penarikan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 288 laporan keuangan dari data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dari 48 Perusahaan selama 6 periode.

3.6.2 Sample

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pertimbangan sebagai berikut :

1) Sektor Properti dan Real Estate yang ROA mengalami penurunan minimal 2 tahun berturut-turut.
2) Sektor Properti dan Real Estate yang menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sampel yang diperoleh sebanyak 48 laporan keuangan dari data laporan Sektor Property dan Real Estate dari 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dari selama 6 periode.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H1) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen Dilihat dari bunyi hipotesis statistic yaitu hipotesis nol (H_o) : β≠0. Adapun hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H0:ß=0 : *Total Assets Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets.*

H1:ß≠0 : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets.*

H0:β=0 : Modal Kerja berpengaruh tidak signifikan

terhadap *Return On Assets.*

H2:ß≠0 : Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets.*

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Hasil t hitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

a) Jika t hitung = t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
b) Jika t hitung = t tabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya
c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung
d) t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, a = 0,05 dan dk = (n-k-1) atau 35-2-1=32.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Analisis Deskriptif *Total Assets Turnover* (TATO)

Berdasarkan hasil penelitian analisis deskriptif nilai rata-rata total assets turnover (TATO) pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate adalah sebesar 0,31527425523 dengan nilai simpangan baku sebesar 0,143505106832. Nilai persentase total assets turnover (TATO) terendah yaitu 0,165150874 dimiliki oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2013, sedangkan nilai persentase total assets turnover (TATO) tertinggi dengan angka PT. Duta Pertiwi Tbk sebesar 0,936694030 pada tahun 2011.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Modal Kerja

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai rata-rata modal kerja pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate adalah sebesar 1,69E12 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,798E12. Jumlah modal kerja terendah dimiliki oleh PT. Roda Vivatex Tbk sebesar -3,E11 pada tahun 2013, sedangkan jumlah modal kerja tertinggi dimiliki oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk yaitu sebesar 1,E13 pada tahun 2016.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif *Return On Assets* (ROA)

Hasil penelitian analisis deskriptif nilai rata-rata return on assets (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate sebesar 8,6146 dengan nilai simpangan baku sebesar 11,72020. Jumlah return on assets (ROA) terendah dimiliki oleh PT. Metro Realty Tbk sebesar -5,31 pada tahun 2015, sedangkan jumlah return on assets (ROA) tertinggi dimiliki oleh PT. Duta Pertiwi Tbk sebesar 74,84 pada tahun 2013.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

1.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regressi linear berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (untuk data yang berbentuk deret waktu).

1) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi pengujian Kolmogorov Smirnov tersebut berniali 0.325 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan konsep tersebut dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal apabila nilai Asymp.Sig bernilai diatas 0.05.

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.8 output SPSS di atas, terlihat nilai tolerance yang diperoleh untuk kedua variabel bebas adalah sebesar 0,966 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,035 <

10. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel bebas dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas, maka model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 4.5 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4) Uji Autokolerasi

Berdasarkan table 4.9 di atas hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebesar 1.610 Karena nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 < 1.610 < +2, maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi. Karena keempat asumsi regresi sudah terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi model regresi sudah memenuhi syarat *BLUE* (*Best Linear Unbias Estimation*) sehingga dikatakan kesimpulan yang diperoleh dari model regresi sudah menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

4.1.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -8{,}453 + 45{,}485\ X_1 + 1{,}610E\text{-}12\ X_2$$

Nilai yang tertera dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -8,453; artinya jika *total assets turnover* (TATO) dan modal kerja nilainya adalah 0, maka *return on assets* (ROA) nilainya adalah -8,453.
b. Koefisien regresi variabel *total assets turnover* (X_1) sebesar 45,485; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *total assets turnover* mengalami kenaikan 1%, maka *return on assets* (ROA) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 45,485. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *total assets turnover* dengan *return on assets* (ROA), semakin tinggi *total assets turnover* maka *return on assets* (ROA) akan semakin tinggi.
c. Koefisien regresi variabel modal kerja (X_2) sebesar 1,610E-12; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan modal kerja mengalami kenaikan 1%, maka *return on assets* (ROA) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,610E-12. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal kerja dengan *return on assets* (ROA), semakin tinggi modal kerja maka *return on assets* (ROA) akan semakin tinggi.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

a) Korelasi antara *Total Assets Turnover* (TATO) dengan *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil output dari pengolahan, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk *total assets turnover* (TATO) dengan *return on assets* (ROA) sebesar 0,571 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara *total assets turnover* (TATO) dengan *return on assets* (ROA). Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *total assets turnover* (TATO) dengan *return on assets* (ROA), dimana jika *total assets turnover* (TATO) naik maka *return on assets* (ROA) akan naik pula.

b) Korelasi antara Modal Kerja dengan *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil *output* dari pengolahan, diperoleh

nilai koefisien korelasi untuk modal kerja dengan *return on assets* (ROA) sebesar 0,432 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40–0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara modal kerja dengan *return on assets* (ROA). Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara modal kerja dengan *return on assets* (ROA), dimana jika modal kerja naik maka *return on assets* (ROA) akan naik pula.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Pengaruh variabel *total assets turnover* terhadap *return on assets* (ROA) yaitu sebesar 32,6%, sedangkan sisanya sebesar 67,4% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Begitupula pengaruh modal kerja terhadap *return on assets* (ROA) yaitu sebesar 18,66%, sedangkan sisanya sebesar 81,34% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Hipotesis *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel *total assets turnover* (TATO) sebesar 4,660. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=48-2-1=45, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,014. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar 4,660 > nilai t_{tabel} 2,014, maka H_0 ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *total assets turnover* (TATO) terhadap *return on assets* (ROA).

b) Pengujian Hipotesis Modal Kerja Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel modal kerja sebesar 3,215. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=48-2-1=45, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,014. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar 3,215 > nilai t_{tabel} 2,014, maka H0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap *return on assets* (ROA).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Retutn On Assests* (ROA)

Hasil penelitian menunjukan bahwa *total assets turnover* (TATO) dengan *return on assets* (ROA) terdapat hubungan yang sedang. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *total assets turnover* (TATO) dengan *return on assets* (ROA), dimana jika *total assets turnover* (TATO) naik maka *return on assets* (ROA) akan naik pula.

Total Assets Turnover (TATO) memberikan pengaruh sebesar 32,6% terhadap return on assets (ROA), sedangkan sisanya sebesar 67,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti likuiditas, perputaran kas, biaya, inflasi, modal dan lain lain. Serta hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa H0 ditolak dikarenakan hasil uji t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa total assets turnover (TATO) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sub sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa total assets turnover berpengaruh terhadap return on assets (ROA). Meningkatnya return on assets diikuti dengan penjualan yang lebih besar,sehingga perputaran total aktiva ikut melonjat (Kasmir, 2012:203). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Anita Chandra Putry, Teguh Erawati (2013) meneliti pengaruh current ratio total assets turnover dan net profit margin terhadap

return on assets. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa total assets turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets pada perusahaan sub sektor Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Retutn On Assests* (ROA)

Hasil penelitian menunjukan hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara modal kerja dengan *return on assets* (ROA), dimana jika modal kerja naik maka *return on assets* (ROA) akan naik pula.

Modal kerja memberikan pengaruh sebesar 32,6% terhadap *return on assets* (ROA), sedangkan sisanya sebesar 67,4% merupakan pengaruh yang diberikan oleh factor lain seperti pendapatan, piutang, beban, penjualan, dan lain-lain. Serta hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa H_0 ditolak dikarenakan hasil uji t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sub sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Hal ini diikuti pula dengan tingkat perputaran persediaan, peningkatan produk perusahaan,dan syarat penjualan atau pembayaran yang lebih tepat (Kasmir,2015:251). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novi Sagita,dkk (2015), pengaruh modal kerja,likuiditas, aktivitas dan ukran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub ektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Dengan kategori korelasi sedang dan positif. Hal ini berarti bahwa apabila *Total Asses Turnover* (TATO) meningkat maka *Return On Assets* (ROA) juga akan meningkat begitu pula sebaliknya.
2) Modal kerja berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Dengan kategori korelasi sedang dan positif. Hal ini berarti bahwa apabila modal kerja meningkat maka *Return On Assets* (ROA) juga akan meningkat begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan :
   1) Bagi Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan *return on assets* (ROA) rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan *total assets turnover* (TATO) karena biaya, modal, pendapatan, dan hutang sehingga menurunkan perputaran kas. Sebaiknya perusahaan harus meningkatkan penjualan dan menekan jumlah biaya serta perusahaan dapat mengelola modal dengan baik sehingga menghasilkan pendapatan yang akan menambahkan jumlah *total assets turnover* (TATO).

b. Bagi Investor

   Bagi investor disarankan untuk melihat terlebih dahulu aspek rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan

dan nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan perputaran kas dan modal kerja sebagai acuan dalam melakukan investasi, selain itu sebaiknya para investor mempertimbangkan pula faktor lain yang mempengaruhi modal kerja, perpuatan total asset dan *return on assets* perusahaan, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Total Assets Turnover* (TATO), modal kerja dan *Return On Assets* (ROA) serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra. 2015. *Pengaruh Leverage Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Unud (Volume 4 No 7).

Dewi Utari, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dikti Kusmeidi Ruwindas. 2012. *Pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas perusahaan* (studi kasus pada CV Dandy Handycraft Tasikmalaya).

H.Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Hery. 2017. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.

Irham Fahmi. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA.

Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Resiko*. Bandung: ALFABETA.

Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan keempat, Cetakan kesembilan, Edisi Kedua*. Jakarta: Prenamedia Group.

Kasmir.2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada

Novi Sagita, dkk. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan ikuran Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Program S1 (Volume 3 No 1).

Nur Anita Candra Putry, dkk. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover,* Margin Terhadap Return on Assets. Jurnal akuntansi (Volume 1 No 2).

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tri Ani Oxtaviana dan Ani Khusbandiyah. 2016. *Pengaruh Aktiva, Hutang Jangka Panjang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efk Indonesia*. Kompartemen (Volume XIV No 1).

Ulber Silalahi. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

V. Wiratna Sudjarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wati Aris Astuti dan Itsna Nurpadilah. 2015. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Bandung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.23593124
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.952
Asymp. Sig. (2-tailed)		.325

a. Test distribution is Normal.

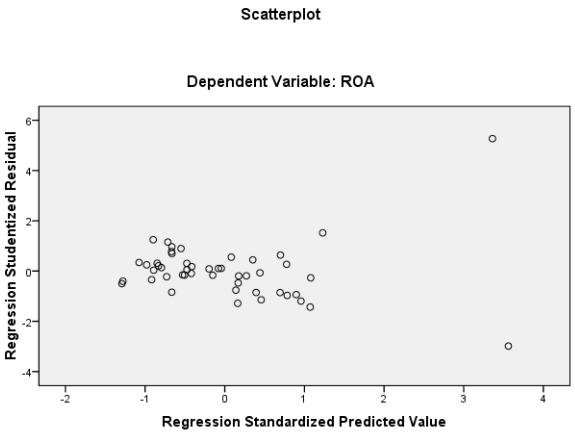
Tabel 4.8

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TATO	.966	1.035
	Modal_Kerja	.966	1.035

a. Dependent Variable: ROA



Gambar 4.5
Grafik Scatterplots

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.616[a]	.379	.351	9.43894	1.610

a. Predictors: (Constant), Modal_Kerja, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.453	3.607		-2.344	.024
	TATO	45.485	9.761	.557	4.660	.000
	Modal_Kerja	1.610E-12	5.007	.384	3.215	.002

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi *Total Assets Turnover* (TATO) dengan *Return On Assets* (ROA)
Correlations

Control Variables			TATO	ROA
Modal_Kerja	TATO	Correlation	1.000	.571
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	45
	ROA	Correlation	.571	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	45	0

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi Modal Kerja dengan *Return On Assets* (ROA)

Correlations

Control Variables			Modal_Kerja	ROA
TATO	Modal_Kerja	Correlation	1.000	.432
		Significance (2-tailed)	.	.002
		df	0	45
	ROA	Correlation	.432	1.000
		Significance (2-tailed)	.002	.
		df	45	0

Tabel 4.14
Koefisien Uji Hipotesis *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.453	3.607		-2.344	.024
	TATO	45.485	9.761	.557	4.660	.000
	Modal_Kerja	1.610E-12	5.007	.384	3.215	.002

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.15
Koefisien Uji Hipotesis Modal Kerja Terhadap *Retutn On Assests* (ROA)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.453	3.607		-2.344	.024
	TATO	45.485	9.761	.557	4.660	.000
	Modal_Kerja	1.610E-12	5.007	.384	3.215	.002

a. Dependent Variable: ROA